

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang sangat berpengaruh terhadap proses persalinan. Asuhan Sayang Ibu adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Cara yang paling mudah merasakan mengenai asuhan yang paling tepat kita berikan kepada ibu adalah dengan menanyakan pada diri sendiri, “seperti inikah asuhan yang ingin saya dapatkan?” atau “apakah asuhan seperti ini yang saya inginkan untuk keluarga saya yang sedang hamil?” (Fitriani, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat disuatu Negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kematian ibu didunia pada tahun 2018 mencapai 239 per 100.000 KH. (WHO, 2018). Negara yang menepati angka kematian ibu tertinggi ialah Negara Laos sebanyak 350 kematian ibu per 100.000 KH, Dan Indonesia berada diposisi kedua dengan angka kematian ibu sebanyak 305 kematian ibu per 100.000 KH. Negara yang paling rendah angka kematian ibunya ialah Negara Malaysia sebanyak kurang lebih 50 kematian ibu per 100.000 KH (WHO, 2018).

Angka kematian (mortalitas) merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat grafik perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan dijadikan acuan untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan. Angka kematian dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dan pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan survei penelitian. Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), Merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian pencapaian derajat kesehatan masyarakat (DinKes Sumatra Selatan 2015).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan AKI di Indonesia masih sangat tinggi yaitu sebesar 359 per 100.000 KH, Masih sangat jauh dari target *Millenium Development Goals* (MGD`s) yang ke-5 yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.0 KH tahun

2015. Sementara itu SUPAS 2015 menemukan Aki di Indonesia sebesar 230 per 100.000 KH yang jauh dari target MGD`s 2015. Bahkan hasil SUPAS ditahun yang sama setelah dihitung faktor-faktor yang mempengaruhi kematian ibu untuk mengurangi bisa hasil menunjukkan hasil akhir AKI di Indonesia adalah sebesar 305 per 100.000 KH.(SDKI,2018).

Cakupan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 mencapai 107 kasus. Namun perlu kita perhatikan karena target tahun 2019 AKI di Sumatera Selatan 304/ 100.000 KH.(Dinkes Sumatera Selatan,2017).Cangkupan Angka Kematian Bayi (AKB) di Sumatra selatan pada tahun 2017 mencapai 637 kasus, menurun dibandingkan pada tahun 2016 mecapai 643 kasus.(Profil Dinkes Sumatra Selatan, 2017).

Penyebab utama angka kematian ibu kira-kira 75% di Indonesia yaitu perdarahan para (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi (biasanya pasca salin), tekanan darah tinggi saat kehamilan (pre-eklamsi/ eklamsia), partus lama/macet,Aborsi yg tidak aman.Penyebab utama AKB diIndonesia disebabkan oleh tenaga medis yang belum kompeten dalam menangani Gawat darurat pada Bayi baru lahir,dan Prasarana penunjang yang belum lengkap difasilitas rujukan baik puskesmas maupun RSUD (Kemas Indonesia, 2019).

Upaya Indonesia dalam menurunkan AKI di Indonesia dengan membuat yaitu Program Standar pelayanan minimal, pendekatan Keluarga yaitu pelayanan kesehatan dengan menjangkau seluruh keluarga diwilayah kerja Puskesmas, dan yang terakhir Gerakan Masyarakat kidup sehat yaitu dengan melibatkan sector dan seluruh actor pembangunan termasuk masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Sedangkan upaya prioritas Indonesia dalam menurunkan AKI yaitu peningkatan cakupan dan kualitas antenatal, peningkatan pelayanan persalinan difasilitas kesehatan, peningkatan pelayanan pencegahan komplikasi kebidanan, pelayanan KB berkualitas, meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu responsive gender, dan penguatan manajemen program kesehatan ibu(Kemenkes, 2018).

Peran bidan dalam menrunkan AKI sebagai pelayanan adalah memberikan pelayanan dalam menerapkan standar pelayanan bagi kesehatan ibu dan anak

mempunyai daya ungkit terhadap pelayanan antenatalcare yang selanjutnya berkontribusi terhadap penurunan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi(Kemenkes, 2018).

Menurut Nurwiandani (2019), Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam Rahim ibunya, dengan disusulnya oleh keluarnya plansenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan persentase belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin.

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang saling menghargai budaya, kepercayaan dari keinginan sang ibu pada asuhan yang aman selama proses persalinan serta melibatkan ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan, tidak emosional dan sifat mendukung (Kemenkes, 2017).

Selama proses persalinan asuhan sayang ibu diberikan kepada ibu bersalin dimulai sejak kala I sampai kala IV. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu diberikan perhatian dan dukungan, tindakan tersebut dilakukan selama persalinan dan kelahiran tujuannya ialah mengetahui proses persalinan dan asuhan akan mereka terima. salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikut sertakan suami dan keluarga dalam proses persalinan Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang paling mendasar atau yang menjadi prinsip dalam pemberian asuhan sayang ibu meliputi pemberian dukungan emosional, pemberian cairan dan nutrisi, keleluasaan untyuk miksi dan deleksi, serta pencegahan infeksi (Fitriana,2018).

Banyak para peneliti menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberikan dukungan selama proses persalinandan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenal proses persalinan dan asuhan yang diterima, mereka mendapatkan rasa aman dan keluaran yang baik (Elizabeth siwi, 2016).

PMB Fauziah hatta Kota Palembang dan PMB CH Mala yang terdapat di kelurahan 26 ilir kota Palembang yang berusaha memberikan pelayan yang memuaskan kepada pasien termasuk ibu-ibu yang bersalin. Pada bulan Januari

tahun 2022 sejumlah 30 orang bersalin. Dari data yang diambil bahwa masih terdapat persalinan tanpa asuhan sayang ibu seperti persalinan yang tidak didampingi suami dan ibu merasa cemas, takut dan khawatir.

Berdasarkan dari uraian peneliti tertarik meneliti “Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dengan Lamanya Kala II Pada Ibu Bersalin di Kelurahan 26 Ilir Palembang” sehingga akan mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya proses persalinan kala II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas dapatkan dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Kala II Pada Ibu Bersalin di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin dikelurahan 26 Ilir Kota Palembang Tahun 2022.”

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya pelaksanaan asuhan sayang ibu di dikelurahan 26 Ilir ibu bersalin Kota Palembang Tahun 2022.
- b. Diketuinya lamanya kala II pada ibu bersalin dikelurahan 26 Ilir Kota Palembang Tahun 2022.
- c. Diketuinya hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin dikelurahan 26 Ilir Kota Palembang Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan informasi yang dapat di gunakan untuk menambah ilmu pengetahuan lebih luas dan mengaplikasikan pengetahuan mampu pengalaman khususnya mengenai hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin.

2. Bagi Instansi

a. Bagi Instansi Kesehatan

Manfaat bagi tenaga kesehatan agar dapat melakukan konseling dan pemberian informasi mengenai hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin.

b. Bagi Instansi Klinik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan petugas klinik mengenai hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dalam pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya kala II pada ibu bersalin.